

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Efektivitas Kinerja Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap**

Komite sekolah merupakan suatu badan atau lembaga non-profit dan non-politis, yang dibentuk berdasarkan musyawarah demokratis para *stakeholder* pendidikan sekolah, sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan. Komite sekolah berkedudukan disetiap satuan pendidikan, yaitu sekolah, pada seluruh jenjang pendidikan, dari jenjang pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah baik sekolah negeri maupun swasta. Begitupun di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap tentunya terdapat komite sekolah sebagai mitra sekolah dalam menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran.

Komite sekolah merupakan badan yang bersifat mandiri dan tidak mempunyai hubungan hirarkis dengan sekolah maupun lembaga pemerintah lainnya. Komite sekolah memiliki kemandirian sendiri, tetapi tetap sebagai mitra yang harus saling bekerja sama sejalan dengan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Terkait dengan hal tersebut, untuk mengetahui kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap maka peneliti melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun

hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan efektivitas kinerja komite sekolah dengan indikator komite sekolah sebagai partner sekolah pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah, menyatakan bahwa:

Komite sekolah memang menjadi partner utama bagi sekolah dalam hubungannya dengan masyarakat. Dalam berbagai kegiatan di sekolah kami selalu dilibatkan. Alhamdulillah komite kami selalu mendukung semua kegiatan kami, mereka rela berkorban baik berupa materi ataupun pikiran. (KS)

Sejalan dengan hal tersebut Guru Kelas VI pada hari yang sama pukul 11.00 WIB di ruang kantor guru menyatakan:

*Alhamdulillah...* Komite sekolah kami selalu mendukung semua kegiatan yang ada di sekolah, mereka ikut berperan dalam segi pendanaan maupun pikiran. Komite sekolah memang menjadi partner utama bagi sekolah dalam hubungannya dengan masyarakat. Dalam berbagai kegiatan di sekolah kami selalu dilibatkan. (GK6)

Hal tersebut dipertegas oleh Ketua Komite Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 29 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menyatakan:

Semaksimal mungkin kami selalu berusaha untuk mendukung semua program yang ada di sekolah, kalau bukan kami mau siapa lagi, karena komite sekolah merupakan partner utama bagi sekolah sebagai penghubung sekolah dengan orang tua/wali murid dan masyarakat. Oleh karena itu, maka kami selalu terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap semua kegiatan yang ada di sekolah agar semuanya dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama. (KKS)

Kemudian, diperkuat kembali oleh Pengawas Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 15 Februari 2024 di ruang kerjanya yang berada di Kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari, yang menyatakan:

Komite sekolah merupakan partner atau mitra bagi sekolah dalam melaksanakan semua kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Selama ini komite sekolah SD Negeri Kamulyan 06 selalu terlibat dalam semua kegiatan sekolah dan memberikan sumbangan pikiran maupun dana dalam kegiatan tersebut. (PS)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap sudah berperan secara maksimal sebagai partner bagi sekolah dalam melaksanakan semua kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Hal ini terbukti dengan komite sekolah selalu terlibat secara aktif baik secara langsung maupun tidak langsung dalam semua kegiatan sekolah dan memberikan sumbangan dalam bentuk pikiran maupun pendanaan atau materi lainnya untuk mensukseskan setiap kegiatan yang ada di sekolah.

Selanjutnya, berikut ini merupakan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan efektivitas kinerja komite sekolah dengan indikator penyusunan perencanaan strategik pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah, menyatakan bahwa:

Dalam melaksanakan perencanaan strategik kami selalu melibatkan komite sekolah, karena mereka lah yang lebih mengetahui keinginan orang tua/wali murid dan masyarakat dalam bidang pendidikan, sehingga perencanaan strategik diharapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik khususnya yang diinginkan oleh orang tua/wali peserta didik dan masyarakat. (KS)

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Guru Kelas V pada hari Kamis, 22 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menyatakan bahwa:

Komite sekolah sangat penting terlibat dalam penyusunan perencanaan strategik. Selama ini, sekolah selalu melibatkan komite sekolah sehingga

dapat diketahui keinginan orang tua/wali murid dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. (GK5)

Kemudian, dikuatkan oleh Sekretaris Komite Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 29 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menyatakan:

Perencanaan strategik merupakan suatu strategi yang akan menentukan arah pembangunan dan pengembangan sekolah kedepannya. Tentu saja dalam pembuatannya harus melibatkan semua pihak yang berkepentingan agar sesuai dengan harapan bersama. (SKS)

Dipertegas kembali oleh Pengawas Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 15 Februari 2024 di ruang kerjanya yang berada di Kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari, yang menyatakan:

Komite sekolah sangat penting dalam penyusunan perencanaan strategik sekolah agar arah pengembangan dan pembangunan sekolah dapat diketahui dan dipertanggungjawabkan bersama. Sejauh ini, komite sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 selalu terlibat dalam penyusunan perencanaan strategik tersebut karena mereka yang dapat memberikan masukan terkait dengan keinginan orang tua/wali murid dan masyarakat. (PS)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap berperan sangat penting dalam penyusunan perencanaan strategik untuk menentukan strategi yang akan menentukan arah pembangunan dan pengembangan sekolah kedepannya. Dalam melaksanakan perencanaan strategik komite sekolah selalu terlibat secara aktif, karena mereka lah yang lebih mengetahui keinginan orang tua/wali murid dan masyarakat dalam bidang pendidikan, sehingga perencanaan strategik yang dihasilkan diharapkan sesuai

dengan kebutuhan peserta didik, khususnya yang diinginkan oleh orang tua/wali peserta didik dan masyarakat.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan efektivitas kinerja komite sekolah dengan indikator penyusunan perencanaan tahunan sekolah pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah, menyatakan bahwa:

Sama dengan penyusunan perencanaan strategik, dalam penyusunan rencana tahunan sekolah pun komite sekolah kami selalu terlibat aktif. Dengan demikian, maka rencana tahunan sekolah tersebut sesuai dengan harapan masyarakat dan kebutuhan sekolah. Selain itu, rencana tahunan ini diharapkan dapat berjalan sesuai dengan target karena sinergi dari sekolah dengan komite sekolah. (KS)

Sejalan dengan hal tersebut Guru Kelas II pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kelas II, menyatakan bahwa:

Komite sekolah selalu terlibat dalam penyusunan rencana tahunan sekolah sehingga program yang ditetapkan sesuai dengan harapan masyarakat dan kebutuhan sekolah. Dalam pelaksanaannya pun diharapkan dapat berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan bersama karena pihak sekolah dan komite sekolah berkolaborasi dengan baik. (GK2)

Kemudian, dikuatkan oleh Bendahara Komite Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Senin, 25 Maret 2024 pukul 08.00 WIB di ruang komite sekolah, yang menyatakan:

Kami selalu terlibat dalam penyusunan rencana tahunan sekolah agar setiap program yang akan dilaksanakan oleh sekolah dapat sesuai dengan harapan orang tua/wali murid atau masyarakat sekaligus mengkalkulasi kebutuhan sekolah sehingga setiap program yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan bersama. (BKS)

Dipertegas kembali oleh Pengawas Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 15 Februari 2024 di

ruang kerjanya yang berada di Kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari, yang menyatakan:

Selama ini, dari hasil pengawasan yang saya lakukan di SD Negeri Kamulyan 06, komite sekolahnya selalu terlibat aktif dalam penyusunan rencana tahunan sekolah. Hal ini lah yang menjadi salah satu faktor rencana tahunan di sekolah ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan karena pihak sekolah dan komite sekolahnya mampu bersinergi dengan sangat baik. (PS)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selalu terlibat dalam penyusunan rencana tahunan sekolah dengan memastikan setiap program yang ditetapkan oleh sekolah dapat sesuai dengan harapan orang tua/wali murid atau masyarakat serta mengkalkulasi kebutuhan sekolah sehingga setiap program yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan bersama. Hal ini lah yang menjadi salah satu faktor rencana tahunan di sekolah ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan karena pihak sekolah dan komite sekolahnya mampu bersinergi dengan sangat baik.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan efektivitas kinerja komite sekolah dengan indikator monitoring interan dan evaluasi diri pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah, menyatakan bahwa:

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang biasanya dilakukan oleh pihak terkait dan pihak komite sekolah yang telah berperan dalam menyumbangkan pemikiran dan dana, sehingga kontrol anggaran dan renstra sekolah berjalan dengan baik. Komite selalu memberikan masukan

dan koreksi terhadap anggaran dan renstra tersebut setelah melaksanakan kegiatan monev. (KS)

Sejalan dengan hal tersebut Guru Kelas IV pada hari Kamis, 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah, menyatakan bahwa:

Setau saya komite sekolah selalu melaksanakan monitoring interan dan evaluasi diri, biasanya dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun pelajaran dengan melibatkan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah dan pengawas sekolah. Hal ini biasanya dilakukan untuk mengontrol anggaran dan renstra sekolah sudah berjalan dengan baik atau belum, sekaligus memastikan kesolidan kinerja pengurus komite yang ada. (GK4)

Kemudian, dikuatkan oleh salah satu anggota Komite Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Senin, 25 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang komite sekolah, yang menyatakan:

Kami bersama pengurus komite sekolah mengadakan monitoring interan dan evaluasi diri minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun biasanya paling lambat sebelum mengadakan rapat pleno bersama orang tua/wali murid dengan melibatkan kepala sekolah dan pengawas sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengontrol anggaran dan pencapaian program sesuai dengan renstra sekolah. Kami saling memberikan masukan dan koreksi dari temuan hasil monev yang dilakukan. (AKS)

Dipertegas kembali oleh Pengawas Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 15 Februari 2024 di ruang kerjanya yang berada di Kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari, yang menyatakan:

Saya selaku pengawas sekolah selalu dilibatkan dalam pelaksanaan monitoring interan dan evaluasi diri bersama komite sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 yang biasanya dilakukan pada setiap akhir semester atau akhir tahun pelajaran menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Kegiatan ini sangat baik, karena dengan melakukan monitoring dan evaluasi maka dapat diketahui setiap progres dari program yang ada sudah mencapai target yang diharapkan atau belum, sekaligus sebagai bahan masukan untuk program selanjutnya. (PS)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selalu mengadakan monitoring internal dan evaluasi diri minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun pada setiap akhir semester atau akhir tahun pelajaran menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, biasanya paling lambat sebelum mengadakan rapat pleno bersama orang tua/wali murid dengan melibatkan kepala sekolah dan pengawas sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengontrol anggaran dan pencapaian program sesuai dengan renstra sekolah, sehingga dapat diketahui setiap progres dari program yang ada sudah mencapai target yang diharapkan atau belum, sekaligus sebagai bahan masukan untuk program selanjutnya.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan efektivitas kinerja komite sekolah dengan indikator laporan tahunan sekolah pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah, menyatakan bahwa:

Selama ini untuk laporan tahunan sekolah selalu dipaparkan dalam rapat pleno komite sekolah bersama orang tua/wali murid yang biasanya dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran baru untuk melaporkan pelaksanaan program dalam 1 (satu) tahun pelajaran yang sudah berjalan sekaligus merencanakan program untuk 1 (satu) tahun pelajaran berikutnya. Dalam pemaparan tersebut setiap anggota dari orang tua/wali murid diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan masukan demi kemajuan sekolah. (KS)

Sejalan dengan hal tersebut Guru Kelas I pada hari Senin, 26 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah, yang menyatakan bahwa:

Setiap akhir tahun pelajaran sekolah bersama dengan komite sekolah selalu membuat laporan tahunan sekolah yang kemudian disampaikan kepada

orang tua/wali murid dalam rapat pleno komite sekolah dengan orang tua/wali murid pada awal tahun pelajaran baru. (GK1)

Kemudian, dikuatkan oleh Ketua Komite Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 29 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang tamu sekolah, yang menyatakan:

Untuk laporan tahunan sekolah biasanya kami susun dalam rapat akhir tahun pelajaran dengan melibatkan semua pengurus komite sekolah bersama pihak sekolah yang selanjutnya kami sampaikan kepada orang tua/wali murid pada rapat pleno komite sekolah yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran baru sekaligus membahas program sekolah untuk satu tahun kedepannya. (KKS)

Dipertegas kembali oleh Pengawas Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 15 Februari 2024 di ruang kerjanya yang berada di Kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari, yang menyatakan:

Laporan tahunan sekolah dipertanggungjawabkan oleh komite sekolah dan kepala sekolah SD Negeri Kamulyan 06 dalam rapat pleno komite sekolah bersama orang tua/wali murid yang biasanya diadakan pada setiap awal tahun pelajaran. Pada rapat tersebut, setiap anggota dari orang tua/wali murid diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan masukan konstruktif baik berupa saran maupun kritikan yang membangun demi kemajuan sekolah. (PS)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selalu terlibat aktif dalam membuat laporan akhir tahun sekolah yang disusun dalam rapat bersama pihak sekolah pada setiap akhir tahun pelajaran dan kemudian disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh orang tua/wali murid dalam rapat pleno komite sekolah yang diselenggarakan pada awal tahun pelajaran baru. Pada rapat pleno komite sekolah tersebut juga sekaligus

membahas program sekolah untuk 1 (satu) tahun kedepan dengan mengakomodasi semua masukan konstruktif baik berupa saran maupun kritikan yang membangun demi kemajuan sekolah dari semua peserta yang hadir.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan efektivitas kinerja komite sekolah dengan indikator melakukan review sekolah pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah, menyatakan bahwa:

Komite sekolah selalu melakukan review terhadap kemajuan sekolah dengan memberikan saran dan kritikan yang membangun terhadap kemajuan sekolah sehingga sekolah terus berkembang secara positif menjadi sekolah yang memiliki mutu yang semakin baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama. (KS)

Senada dengan hal tersebut Guru Kelas III pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas III, menyatakan bahwa:

Secara berkala komite sekolah selalu berkomunikasi dengan kami pihak sekolah dalam rangka melakukan review terhadap sekolah, terkadang ada beberapa kritikan dan saran yang komite sekolah rekomendasikan untuk kemajuan sekolah agar menjadi lebih baik lagi. (GK3)

Dikuatkan kembali oleh Sekretaris Komite Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 29 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah, yang menyatakan:

Kami selaku komite sekolah selalu melakukan review terhadap sekolah, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap program yang telah dibuat bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama, bukan berarti kami mengintervensi sekolah, namun sebagai bentuk kontrol saja, saling mengingatkan kan lebih baik daripada tidak peduli, jika prestasi sekolah maju pada akhirnya akan berdampak pada kemajuan prestasi anak-anak kami juga kan.... (SKS)

Dipertegas kembali oleh Pengawas Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 15 Februari 2024 di

ruang kerjanya yang berada di Kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari, yang menyatakan:

Sebagai bentuk koordinasi yang baik antara komite sekolah dengan pihak sekolah maka perlu melakukan review terhadap kemajuan sekolah, dan hal ini sudah dilakukan dengan baik oleh komite sekolah SD Negeri Kamulyan 06, mereka selalu memberikan saran dan kritikan yang membangun terhadap kemajuan sekolah sehingga sekolah semakin meningkat prestasinya baik dibidang akademik maupun non akademik. (PS)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap secara berkala melakukan review terhadap kemajuan sekolah dengan memberikan saran dan kritikan yang membangun untuk kemajuan sekolah sehingga secara bertahap sekolah terus berkembang menjadi lebih baik khususnya dalam meningkatkan prestasinya baik dibidang akademik maupun non akademik.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan efektivitas kinerja komite sekolah dengan indikator melakukan survey pendapat pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah, menyatakan bahwa:

Kami selalu menerima masukan dari komite sekolah setelah komite sekolah melakukan survey pendapat dari orang tua/wali murid sebagai anggota komite sekolah dalam rapat pleno komite maupun hasil diskusi pengurus komite dengan anggota diluar rapat komite sekolah. Masukan tersebut biasanya langsung kami tindaklanjuti demi kebaikan dan kemajuan sekolah ini. (KS)

Senada dengan hal tersebut Guru Kelas V pada hari Kamis, 22 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah, menyatakan bahwa:

Sekolah selalu menerima masukan dari komite sekolah setelah komite sekolah melakukan survey pendapat pada orang tua/wali murid baik dalam kegiatan formal seperti rapat pleno komite maupun kegiatan informal

seperti hasil diskusi pengurus komite sekolah dengan orang tua/wali murid diluar rapat komite sekolah. (GK5)

Dikuatkan kembali oleh salah satu anggota pengurus Komite Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Senin, 25 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang komite sekolah, yang menyatakan:

Dalam memutuskan suatu keputusan yang penting atau kebijakan yang akan berdampak pada orang tua/wali murid yang lain terkadang kami melakukan survey pendapat dari semua orang tua/wali murid terlebih dahulu agar keputusan yang ditetapkan merupakan hasil kesepakatan bersama dan dapat dipertanggungjawabkan secara bersama pula. (AKS)

Dipertegas kembali oleh Pengawas Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 15 Februari 2024 di ruang kerjanya yang berada di Kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari, yang menyatakan:

Sejauh ini dari pengamatan saya untuk komite sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 sudah sangat demokratis, hal ini terlihat dalam pengambilan keputusan yang dilakukan baik berupa program kegiatan maupun untuk kepentingan lainnya yang masih terkait dengan sekolah selalu melakukan survey pendapat terlebih dahulu dari semua orang tua siswa/wali muird yang ada. Dengan demikian, maka hasilnya dapat langsung ditindaklanjuti oleh sekolah karena sudah merupakan kesepakatan bersama. (PS)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selalu melakukan survey pendapat terlebih dahulu saat akan melakukan pengambilan keputusan yang penting atau kebijakan yang akan berdampak pada orang tua/wali murid agar lebih demokratis. Dengan demikian, maka setiap keputusan yang diambil sudah merupakan hasil kesepakatan bersama dan dapat dipertanggungjawabkan secara bersama pula, sehingga pihak sekolah dapat langsung menindaklanjutinya demi kebaikan dan kemajuan sekolah.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan efektivitas kinerja komite sekolah dengan indikator menyelenggarakan hari terbuka bagi orang tua dan masyarakat pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah, menyatakan bahwa:

Kami dan komite sekolah biasanya melaksanakan hari terbuka bagi orang tua dan masyarakat pada saat rapat pleno komite sekolah dan saat pembagian laporan hasil belajar peserta didik atau rapor. Diharapkan dengan hari terbuka tersebut kami mendapatkan masukan dari orang tua dan masyarakat demi kemajuan sekolah khususnya dalam meningkatkan prestasi sekolah. (KS)

Senada dengan hal tersebut Guru Kelas II pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kelas II, menyatakan bahwa:

Dalam melaksanakan hari terbuka bagi orang tua dan masyarakat kami selalu berkoordinasi dengan komite sekolah agar semuanya dapat terlibat secara aktif. Adapun biasanya hari terbuka tersebut dilaksanakan saat rapat pleno komite sekolah dan saat pembagian rapor peserta didik karena wajib diterima oleh orang tua/wali murid secara langsung. Namun sejak diterapkannya kurikulum merdeka oleh kemendikbud saat ini, maka pelaksanaan hari terbuka bagi orang tua dan masyarakat menjadi bertambah saat pelaksanaan gelar karya proyek penguatan profil pelajar pancasila atau dikenal dengan istilah P5, semua orang tua dan masyarakat dapat terlibat langsung dalam acara tersebut. (GK2)

Dikuatkan kembali oleh salah satu orang tua murid sebagai anggota Komite Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Selasa, 26 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di teras sekolah, yang menyatakan:

Kami berkesempatan mengunjungi sekolah ketika rapat pleno komite sekolah dan saat pembagian rapor sehingga kami bisa memberikan masukan terhadap kemajuan sekolah, namun terkadang ada juga diantara kami yang mengeluh terhadap beberapa hal terkait dengan kegiatan pembelajaran, perkembangan anak, dan besaran sumbangan dana penunjang pendidikan yang kami berikan melalui komite sekolah. (AKS2)

Dipertegas kembali oleh Pengawas Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 15 Februari 2024 di ruang kerjanya yang berada di Kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari, yang menyatakan:

Sekolah dan komite sekolah melaksanakan hari terbuka bagi orang tua dan masyarakat pada saat rapat pleno komite sekolah dan saat pembagian rapor. Saat itulah terjadi dialog interaktif antara pihak sekolah, komite sekolah dan semua orang tua/wali murid dan masyarakat. Pihak sekolah dan komite sekolah menampung semua aspirasi dari orang tua dan masyarakat terkait dengan berbagai aspek baik berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, perkembangan anak, sumbangan sekolah jika ada, dan lain sebagainya untuk kemudian dicarikan solusi yang terbaik untuk kemajuan sekolah itu sendiri. (PS)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap melaksanakan hari terbuka bagi orang tua dan masyarakat pada saat rapat pleno komite sekolah dan saat penerimaan rapor peserta didik. Saat itulah terjadi dialog interaktif antara pihak sekolah, komite sekolah dan semua orang tua/wali murid dan masyarakat. Pihak sekolah dan komite sekolah menampung semua aspirasi dari orang tua dan masyarakat terkait dengan berbagai aspek baik berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, perkembangan anak, sumbangan sekolah jika ada, dan lain sebagainya untuk dicarikan solusi yang terbaik demi kemajuan sekolah itu sendiri. Kemudian, sejak diterapkannya kurikulum merdeka oleh kemendikbud, maka pelaksanaan hari terbuka bagi orang tua dan masyarakat menjadi bertambah saat pelaksanaan gelar karya proyek penguatan profil pelajar pancasila atau dikenal dengan istilah P5, semua orang tua dan masyarakat dapat terlibat langsung dalam acara tersebut.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan efektivitas kinerja komite sekolah dengan indikator memantau kinerja sekolah pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah, menyatakan bahwa:

Komite sekolah selalu memantau kinerja sekolah secara berkala dan berkelanjutan dengan memberikan beberapa catatan dan masukan ketika ditemukan suatu permasalahan atau adanya aduan dari orang tua/wali murid terkait dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Selain itu, jika terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan suatu program yang telah direncanakan bersama sehingga dapat segera dicarikan solusi terbaik untuk mengatasinya. (KS)

Sejalan dengan hal tersebut Guru Mapel PJOK pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 09.30 WIB di taman halaman sekolah, menyatakan bahwa:

Selama ini komite sekolah kami selalu aktif memantau kinerja sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka terkadang bertanya langsung ke pihak sekolah terkait progres dari kegiatan yang sudah direncanakan, namun terkadang mereka menggalinya dari luar seperti meminta pendapat dari orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar terkait kinerja yang sudah dilakukan oleh sekolah. (GPJOK)

Dikuatkan kembali oleh Ketua Komite Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 29 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang tamu sekolah, yang menyatakan:

Kami sebagai pengurus komite sekolah tentunya selalu memantau kinerja sekolah secara berkala dengan melakukan *cek and balance* antara informasi yang kami terima langsung dari pihak sekolah dan pendapat dari orang tua/wali murid serta masyarakat sekitar. Kemudian, jika kami menemukan suatu permasalahan seperti terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan suatu program yang telah direncanakan bersama atau adanya aduan dari orang tua/wali murid terkait dengan kegiatan yang dirasa memberatkan dan kurang sesuai dengan program yang telah ditetapkan, maka kami langsung menanggapi dengan memberikan beberapa catatan berupa masukan dan rekomendasi kepada pihak sekolah agar masalah tersebut tidak berlarut-larut dan segera dicarikan solusi terbaik untuk mengatasinya. (KKS)

Dipertegas kembali oleh Pengawas Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 15 Februari 2024 di ruang kerjanya yang berada di Kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari, yang menyatakan:

Setau saya, komite sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 selalu memantau kinerja sekolah setiap saat dengan mengumpulkan informasi sevalid mungkin terhadap kekurangan dan kelebihan sekolah yang kemudian dijadikan acuan dalam memberikan saran atau rekomendasi kepada sekolah terkait dengan tindakan yang harus segera dilakukan jika terdapat suatu permasalahan yang datang dari internal sekolah itu sendiri maupun dari pihak eksternal sekolah. (PS)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selalu memantau kinerja sekolah secara berkala dan berkelanjutan dengan melakukan *cek and balance* antara informasi yang diterima secara langsung dari pihak sekolah maupun pendapat dari orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar terkait dengan progres dari kegiatan yang sudah direncanakan sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh sekolah. Kemudian, jika menemukan suatu permasalahan yang datang dari internal sekolah itu sendiri maupun dari pihak eksternal sekolah seperti terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan suatu program yang telah direncanakan bersama atau adanya aduan dari orang tua/wali murid terkait dengan kegiatan yang dirasa memberatkan dan kurang sesuai dengan program yang telah ditetapkan, maka komite sekolah langsung menanggapi dengan memberikan beberapa catatan berupa masukan dan rekomendasi kepada pihak sekolah agar masalah tersebut tidak berlarut-larut dan segera dicarikan solusi terbaik untuk mengatasinya.

#### **4.1.2 Hambatan Yang Ditemui Saat Mengefektifkan Kinerja Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap**

Keberadaan komite sekolah memang dipandang sangat strategis sebagai wahana untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam meningkatkan prestasi sekolah. Oleh karena itu, beberapa kalangan masyarakat serta pakar dan pengamat pendidikan pada umumnya sangat antusias dan mendukung sepenuhnya gagasan pembentukan komite sekolah. Untuk dapat mengefektifkan kinerja komite sekolah khususnya di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap tentunya tidak dapat berjalan dengan lancar begitu saja tanpa adanya hambatan yang merintanginya.

Terkait dengan hal tersebut, berikut ini merupakan hasil wawancara dengan Ketua Komite Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 29 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait dengan hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, yang menjelaskan bahwa:

Hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah yaitu masalah ekonomi dari peserta didik yang berasal dari keluarga yang tidak mampu, sebagaimana daerah lainnya saat ini ekonomi masyarakat sedang cenderung mengalami kesulitan. Disisi lain, masih ada juga orang tua/wali murid yang masih terkesan kurang peduli terhadap pendidikan, pola pikirnya masih cenderung pragmatis lebih memikirkan kebutuhan konsumtif terutama setoran lising motor lebih penting daripada kepentingan sekolah anak, anak tidak terlalu diperhatikan masalah pendidikannya dengan alasan sudah ada bantuan dari pemerintah ini. Kemudian, suasana politik yang terkadang mengganggu, seperti kedatangan calon anggota dewan yang ingin berbicara dan menyampaikan visi dan misinya di rapat pleno komite sekolah padahal rapat ini dilakukan di lingkungan sekolah. (KKS)

Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah, yang menyatakan bahwa:

Ya tentunya pasti ada lah hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah, seperti murid-murid disini ada yang berasal dari keluarga yang tidak mampu, kesadaran orang tua/wali murid juga rata-rata belum begitu memikirkan kebutuhan pendidikan anaknya masih cenderung lebih memikirkan kebutuhan buat adu gengsi seperti membeli motor, HP, perhiasan danlain-lain. (KS)

Dipertegas oleh Guru Mapel PAI pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di teras mushola sekolah, menyatakan bahwa:

Setau saya untuk hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah itu diantaranya kesadaran orang tua/wali murid disini yang masih cenderung cuek untuk kepentingan sekolah, mereka lebih mementingkan untuk menumpuk harta hanya supaya kelihatan kaya saja, disisi lain memang masih ada murid yang berasal dari keluarga yang kurang mampu sehingga tidak dapat memberikan sumbangan dana penunjang pendidikan seperti peserta didik yang lainnya, akibatnya komite sekolah harus mencari dari sumber pendanaan yang lain. (GPAI)

Ditandaskan kembali oleh Pengawas Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 15 Februari 2024 di ruang kerjanya yang berada di Kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari, yang menyatakan:

Memang tidak bisa dipungkiri masih ada hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06, seperti masih adanya siswa yang kurang mampu, sementara itu bagi siswa yang orang tuanya mampu masih keliatan lebih memikirkan kebutuhan yang cenderung konsumtif saja, sedangkan untuk kepentingan sekolah anaknya hanya alakadarnya saja, belum lagi kalau mau memasuki masa pemilu banyak calon dewan yang hanya mau numpang nama saja kalau datang ke sekolah, hanya promosi pribadi tanpa adanya tindak lanjut untuk kepentingan sekolah. (PS)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa ada 3 hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, yaitu:

1. Masalah ekonomi dari peserta didik yang berasal dari keluarga yang tidak mampu, sehingga tidak dapat memberikan sumbangan dana penunjang pendidikan seperti peserta didik yang lainnya.
2. Masih ada orang tua/wali murid yang kurang peduli terhadap pendidikan anaknya, pola pikirnya masih cenderung pragmatis lebih memikirkan kebutuhan konsumtif seperti membeli motor, HP, perhiasan dll. daripada kepentingan sekolah.
3. Suasana politik yang terkadang mengganggu, seperti kedatangan calon anggota dewan yang ingin berbicara dan menyampaikan visi dan misinya di rapat pleno komite sekolah padahal rapat ini dilakukan di lingkungan sekolah.

#### **4.1.2 Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengefektifkan Kinerja Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap**

Berdasarkan berapa hambatan seperti yang telah diuraikan diatas, maka komite sekolah beserta pihak sekolah telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan Ketua Komite Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 29 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait dengan upaya yang dilakukan saat mengefektifkan kinerja komite sekolah

dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, yang menjelaskan bahwa:

Upaya yang telah kami lakukan saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 ini untuk mengatasi hambatan yang ada antara lain mengusulkan setiap siswa yang kurang mampu agar memperoleh bantuan PIP dari pemerintah. Dari bantuan PIP tersebut dapat digunakan sepenuhnya oleh peserta didik untuk memenuhi kebutuhan sekolah mereka. Selanjutnya, melakukan komunikasi secara intensif kepada orang tua/wali murid memberikan pemahaman bahwa pendidikan anak sangat penting untuk masa depannya dari pada hanya memberikan kekayaan yang dapat habis sewaktu-waktu, bukan berarti kami menghambat kemajuan atau kesejahteraan mereka tapi anak merupakan tanggung jawab terbesar yang diberikan yang maha kuasa. Untuk para calon anggota dewan, kami tetap menerima mereka dengan baik, namun demikian kami membatasinya agar tidak menyampaikan visi misinya di lingkungan sekolah karena berkampanye di lingkungan pendidikan dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, jadi harus sama-sama menjaga kondusifitas lingkungan sekolah. (KKS)

Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah, yang menyatakan bahwa:

Beberapa upaya yang telah kami lakukan untuk mengatasi hambatan yang ada diantaranya adalah mengusulkan peserta didik yang kurang mampu agar memperoleh bantuan PIP dari pemerintah dan melakukan sosialisasi baik secara langsung maupun melalui tulisan seperti banner yang kami pasang di lingkungan sekolah tentang pentingnya pendidikan untuk anak agar mereka dapat menjadi generasi penerus dimasa yang akan datang. (KS)

Dipertegas oleh Guru Kelas VI pada hari yang sama pukul 11.00 WIB di ruang kantor guru, yang menyatakan bahwa:

Selama ini sepengetahuan saya sudah dilakukan beberapa upaya saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah seperti menyisir peserta didik yang berasal dari keluarga yang tidak mampu, kemudian mengajukannya untuk mendapatkan bantuan PIP melalui Dinas Pendidikan. *Alhamdulillah* sebagian besar peserta didik yang diajukan dapat menerima bantuan tersebut sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikannya. Selain itu, pendekatan terhadap orang

tua/wali murid juga gencar dilakukan agar semakin menyadari pentingnya pendidikan untuk anak-anak mereka. (GK6)

Ditandaskan kembali oleh Pengawas Sekolah SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 15 Februari 2024 di ruang kerjanya yang berada di Kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari, yang menyatakan:

Sejauh ini dari hasil pengamatan saya di SD Negeri Kamulyan 06 telah dilakukan berbagai upaya saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah diantaranya mengusulkan peserta didiknya yang kurang mampu untuk memperoleh bantuan PIP dari pemerintah agar dapat memenuhi kebutuhannya selama sekolah. Kemudian, melakukan sosialisasi pentingnya pendidikan kepada orang tua/wali murid untuk masa depan putra/putrinya. Selanjutnya, membangun komunikasi yang baik dengan para politikus agar sama-sama menjaga kondusifitas lingkungan sekolah untuk tidak digunakan sebagai tempat kampanye. (PS)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi bahwa ada 3 hambatan dan upaya penanganannya yaitu:

1. Mengusulkan setiap peserta didik yang kurang mampu agar memperoleh bantuan PIP dari pemerintah sehingga dapat digunakan sepenuhnya oleh peserta didik untuk memenuhi kebutuhan sekolah mereka.
2. Melakukan komunikasi secara intensif kepada orang tua/wali murid dengan memberikan pemahaman bahwa pendidikan anak sangat penting untuk masa depannya dari pada hanya memberikan kekayaan yang dapat habis sewaktu-waktu.
3. Membangun komunikasi yang baik dengan para politikus agar sama-sama menjaga kondusifitas lingkungan sekolah untuk tidak digunakan sebagai tempat kampanye sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dibahas beberapa hal sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

### **4.2.1 Efektivitas Kinerja Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap**

Kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap telah efektif hal ini terlihat dari kinerja komite sekolah yang sudah berperan secara maksimal sebagai partner bagi sekolah dalam melaksanakan semua kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Hal ini terbukti dengan komite sekolah selalu terlibat secara aktif baik secara langsung maupun tidak langsung dalam semua kegiatan sekolah dan memberikan sumbangan dalam bentuk pikiran maupun pendanaan atau materi lainnya untuk mensukseskan setiap kegiatan yang ada di sekolah.

Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap juga berperan sangat penting dalam penyusunan perencanaan strategik untuk menentukan strategi yang akan menentukan arah pembangunan dan pengembangan sekolah kedepannya. Dalam melaksanakan perencanaan strategik komite sekolah selalu terlibat secara aktif, karena mereka lah yang lebih mengetahui keinginan orang tua/wali murid dan masyarakat dalam bidang pendidikan, sehingga perencanaan strategik yang dihasilkan diharapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, khususnya yang diinginkan oleh orang tua/wali peserta didik dan masyarakat.

Selanjutnya, Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selalu terlibat dalam penyusunan rencana tahunan sekolah dengan memastikan setiap program yang ditetapkan oleh sekolah dapat sesuai dengan harapan orang tua/wali murid atau masyarakat serta mengkalkulasi kebutuhan sekolah sehingga setiap program yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan bersama. Hal ini lah yang menjadi salah satu faktor rencana tahunan di sekolah ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan karena pihak sekolah dan komite sekolahnya mampu bersinergi dengan sangat baik.

Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap juga selalu mengadakan monitoring internal dan evaluasi diri minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun pada setiap akhir semester atau akhir tahun pelajaran menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, biasanya paling lambat sebelum mengadakan rapat pleno bersama orang tua/wali murid dengan melibatkan kepala sekolah dan pengawas sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengontrol anggaran dan pencapaian program sesuai dengan renstra sekolah, sehingga dapat diketahui setiap progres dari program yang ada sudah mencapai target yang diharapkan atau belum, sekaligus sebagai bahan masukan untuk program selanjutnya.

Kemudian, Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selalu terlibat aktif dalam membuat laporan akhir tahun sekolah yang disusun dalam rapat bersama pihak sekolah pada setiap akhir tahun pelajaran dan kemudian disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban

kepada seluruh orang tua/wali murid dalam rapat pleno komite sekolah yang diselenggarakan pada awal tahun pelajaran baru. Pada rapat pleno komite sekolah tersebut juga sekaligus membahas program sekolah untuk 1 (satu) tahun kedepan dengan mengakomodasi semua masukan konstruktif baik berupa saran maupun kritikan yang membangun demi kemajuan sekolah dari semua peserta yang hadir.

Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap juga secara berkala melakukan review terhadap kemajuan sekolah dengan memberikan saran dan kritikan yang membangun untuk kemajuan sekolah sehingga secara bertahap sekolah terus berkembang menjadi lebih baik khususnya dalam meningkatkan prestasinya baik dibidang akademik maupun non akademik.

Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selalu melakukan survey pendapat terlebih dahulu saat akan melakukan pengambilan keputusan yang penting atau kebijakan yang akan berdampak pada orang tua/wali murid agar lebih demokratis. Dengan demikian, maka setiap keputusan yang diambil sudah merupakan hasil kesepakatan bersama dan dapat dipertanggungjawabkan secara bersama pula, sehingga pihak sekolah dapat langsung menindaklanjutinya demi kebaikan dan kemajuan sekolah.

Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap melaksanakan hari terbuka bagi orang tua dan masyarakat pada saat rapat pleno komite sekolah dan saat penerimaan rapor peserta didik. Saat itulah terjadi dialog interaktif antara pihak sekolah, komite sekolah dan semua orang tua/wali murid dan masyarakat. Pihak sekolah dan komite sekolah menampung

semua aspirasi dari orang tua dan masyarakat terkait dengan berbagai aspek baik berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, perkembangan anak, sumbangan sekolah jika ada, dan lain sebagainya untuk dicarikan solusi yang terbaik demi kemajuan sekolah itu sendiri. Kemudian, sejak diterapkannya kurikulum merdeka oleh kemendikbud, maka pelaksanaan hari terbuka bagi orang tua dan masyarakat menjadi bertambah saat pelaksanaan gelar karya proyek penguatan profil pelajar pancasila atau dikenal dengan istilah P5, semua orang tua dan masyarakat dapat terlibat langsung dalam acara tersebut.

Komite Sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selalu memantau kinerja sekolah secara berkala dan berkelanjutan dengan melakukan *cek and balance* antara informasi yang diterima secara langsung dari pihak sekolah maupun pendapat dari orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar terkait dengan progres dari kegiatan yang sudah direncanakan sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh sekolah. Kemudian, jika menemukan suatu permasalahan yang datang dari internal sekolah itu sendiri maupun dari pihak eksternal sekolah seperti terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan suatu program yang telah direncanakan bersama atau adanya aduan dari orang tua/wali murid terkait dengan kegiatan yang dirasa memberatkan dan kurang sesuai dengan program yang telah ditetapkan, maka komite sekolah langsung menanggapi dengan memberikan beberapa catatan berupa masukan dan rekomendasi kepada pihak sekolah agar masalah tersebut tidak berlarut-larut dan segera dicarikan solusi terbaik untuk mengatasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari pada hari Jum'at, 15 Maret 2024 pukul 09.30 di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:

Menurut pengamatan saya untuk kinerja komite sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 sudah berjalan dengan sangat efektif sehingga mampu meningkatkan prestasi sekolah secara cukup signifikan, baik prestasi akademik maupun non akademik, hal ini dikarenakan komite sekolah di sekolah tersebut sudah mampu berperan sebagai partner sekolah, terlibat aktif dalam penyusunan perencanaan strategik dan penyusunan perencanaan tahunan sekolah, melakukan monitoring interan dan evaluasi diri, melakukan laporan tahunan sekolah, melakukan review sekolah, melakukan survey pendapat, menyelenggarakan hari terbuka bagi orang tua dan masyarakat, dan memantau kinerja sekolah. Semuanya telah dilakukan melalui koordinasi yang mengutamakan prinsip kekeluargaan dan kebersamaan.

Disisi lain penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fathurrahman (2017) dengan judul penelitian Efektifitas kinerja komite sekolah Dalam layanan mutu pendidikan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas kinerja komite sekolah SMA Negeri 2 Lamongan dalam layanan mutu pendidikan dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh komite sekolah dan sekolah dalam hal penguatan kelembagaan komite sekolah, peningkatan kemampuan organisasional pengurus komite sekolah, dan peningkatan wawasan kependidikan pengurus komite sekolah.

Sejalan pula dengan pendapat Gibson, dkk (1996:107) yang menyatakan bahwa, kinerja adalah hasil perilaku, kemudian Hasibuan (1996:52) yang menyebutkan bahwa kinerja atau prestasi kerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan keunggulan waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa kinerja komite sekolah merupakan hasil yang dicapai komite sekolah dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan baik dari kuantitas maupun kualitasnya. Kinerja komite sekolah harus menyentuh seluruh aspek kinerja dalam kaitannya dengan keberhasilan sistem pendidikan nasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Jika komite sekolah sudah mampu melaksanakan keempat perannya dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa kinerja tersebut berhasil.

Selanjutnya, Dalam Acuan Operasional Kegiatan dan Indikator Kinerja Komite Sekolah (Depdiknas, 2003: 30) ditegaskan pula bahwa indikator yang dapat dimonitor berkelanjutan dari kinerja komite sekolah dikelompokkan kedalam tiga prioritas kebijakan pendidikan yaitu: Mutu dan Relevansi Pendidikan, Pemerataan dan Perluasan Pendidikan, dan Manajemen Pendidikan. Berdasarkan tiga prioditas kebijakan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Mutu dan Relevansi Pendidikan

Mutu kinerja komite sekolah dalam hal ini dapat diukur dari seberapa efektif pengelolaan sistem pendidikan, melalui MBS, dapat memberikan efek terhadap prestasi belajar siswa secara optimal, misalnya melalui monitoring hasil Ujian Akhir Nasional. Namun demikian pengertian relevansi disini tidak hanya mengukur prestasi akademik saja, akan tetapi seberapa jauh hasil-hasil pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidang, misalnya penghasilan lulusan, pertumbuhan ekonomi, pengurangan pengangguran dan

sebagainya. Adapun indikator-indikator mutu dan relevansi pendidikan yang dapat dipantau adalah:

- 1) Peningkatan presentase lulusan terhadap jumlah murid tingkat akhir yang mengikuti ujian
- 2) Pendayagunaan sarana dan prasarana belajar yang lebih optimal di sekolah-sekolah (seperti buku pelajaran, perpustakaan, alat pelajaran, media pendidikan, dan pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar)
- 3) Peningkatan kualitas guru yang diukur dari rata-rata tingkat pendidikan guru dan jumlah penataran yang diikuti
- 4) Persentase siswa pendidikan pra sekolah terhadap jumlah penduduk usia pra sekolah

## 2. Pemerataan dan Perluasan

Pemerataan dan perluasan bukan hanya diukur dari seberapa banyak jumlah sarana dan prasarana belajar akan tetapi juga menyangkut persebaran sarana dan prasarana pendidikan antar sekolah dan antar daerah. Indikator pemerataan dan perluasan yang dapat dipantau Dewan pendidikan dan komite sekolah adalah:

- 1) Peningkatan angka partisipasi kasar (APK), yaitu persentase jumlah murid pada suatu satuan pendidikan terhadap jumlah penduduk usia yang berkaitan, baik secara agregat maupun menurut karakteristik siswa
- 2) Angka Partisipasi Murni (APM) , yaitu persentase jumlah murid pada usia sekolah terhadap jumlah penduduk usia sekolah pada suatu satuan pendidikan yang bersangkutan, baik secara agregat maupun menurut karakteristik siswa.

- 3) Angka Partisipasi Sekolah (APS) yaitu jumlah siswa pada kelompok usia tertentu yang terpresentasikan pada beberapa satuan pendidikan, baik secara agregat maupun menurut karakteristik siswa
- 4) Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan pada setiap satuan pendidikan, baik yang bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan dari masyarakat.

### 3. Manajemen Pendidikan

Indikator kinerja dewan pendidikan atau komite sekolah dalam manajemen pendidikan, yang dapat dipantau secara terus menerus adalah sebagai berikut:

- 1) Besarnya (kenaikan) anggaran pendidikan (sekolah dan daerah otonom) yang diperoleh dari sumber-sumber pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat termasuk sumber lain seperti dunia usaha.
- 2) Kemampuan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah yang diperoleh dari masyarakat.
- 3) Kemampuan pengadaan sumber daya manusia (guru dan tenaga kependidikan) yang diperoleh dari sumber masyarakat
- 4) Perubahan dalam tingkat efisiensi pendayagunaan tenaga guru di sekolah yang diukur dengan tingkat "turn-over"
- 5) Penurunan persentase mengulang kelas rata-rata pada suatu satuan pendidikan tertentu
- 6) Penurunan persentase putus sekolah rata-rata pada suatu satuan pendidikan
- 7) Peningkatan angka melanjutkan sekolah (*transition rate*) dari suatu sekolah ke sekolah pada jenjang pendidikan berikutnya.

#### **4.2.2 Hambatan Yang Ditemui Untuk Mengefektifkan Kinerja Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa ada 3 hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, yaitu:

1. Masalah ekonomi dari peserta didik yang berasal dari keluarga yang tidak mampu, sehingga tidak dapat memberikan sumbangan dana penunjang pendidikan seperti peserta didik yang lainnya.
2. Masih ada orang tua/wali murid yang kurang peduli terhadap pendidikan anaknya, pola pikirnya masih cenderung pragmatis lebih memikirkan kebutuhan konsumtif seperti membeli motor, HP, perhiasan dll. daripada kepentingan sekolah.
3. Suasana politik yang terkadang mengganggu, seperti kedatangan calon anggota dewan yang ingin berbicara dan menyampaikan visi dan misinya di rapat pleno komite sekolah padahal rapat ini dilakukan di lingkungan sekolah.

#### **4.2.3 Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengefektifkan Kinerja Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa untuk mengatasi hambatan yang ada telah dilakukan beberapa upaya yang dilakukan saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam

meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, yaitu:

1. Mengusulkan setiap peserta didik yang kurang mampu agar memperoleh bantuan PIP dari pemerintah sehingga dapat digunakan sepenuhnya oleh peserta didik untuk memenuhi kebutuhan sekolah mereka.
2. Melakukan komunikasi secara intensif kepada orang tua/wali murid dengan memberikan pemahaman bahwa pendidikan anak sangat penting untuk masa depannya dari pada hanya memberikan kekayaan yang dapat habis sewaktu-waktu.
3. Membangun komunikasi yang baik dengan para politikus agar sama-sama menjaga kondusifitas lingkungan sekolah untuk tidak digunakan sebagai tempat kampanye sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **4.3 Temuan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah di peroleh dari beberapa informan yang telah di pilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Adapun penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, serta hambatan dan upaya yang dilakukan dalam mengefektifkannya.

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan penelitian yang menunjukkan bahwa:

1. Kinerja komite sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap sudah berjalan dengan efektif. Hal ini terbukti dari kinerja komite sekolah tersebut yang sudah mampu berperan sebagai partner sekolah yang baik, terlibat aktif dalam penyusunan perencanaan strategik dan penyusunan perencanaan tahunan sekolah, melakukan monitoring interan dan evaluasi diri, melakukan laporan tahunan sekolah, melakukan review sekolah, melakukan survey pendapat, dan menyelenggarakan hari terbuka bagi orang tua dan masyarakat, serta memantau kinerja sekolah secara kontinu, sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah.
2. Masih terdapat hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, yaitu: a) Masalah ekonomi dari peserta didik yang berasal dari keluarga yang tidak mampu, sehingga tidak dapat memberikan sumbangan dana penunjang pendidikan seperti peserta didik yang lainnya. b) Masih ada orang tua/wali murid yang kurang peduli terhadap pendidikan anaknya, pola pikirnya masih cenderung pragmatis lebih memikirkan kebutuhan konsumtif seperti membeli motor, HP, perhiasan dll. daripada kepentingan sekolah. c) Suasana politik yang terkadang mengganggu, seperti kedatangan calon anggota dewan yang ingin berbicara dan menyampaikan visi dan misinya di rapat pleno komite sekolah padahal rapat ini dilakukan di lingkungan sekolah.

3. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada saat mengefektifkan kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, yaitu:
  - a) Mengusulkan setiap peserta didik yang kurang mampu agar memperoleh bantuan PIP dari pemerintah sehingga dapat digunakan sepenuhnya oleh peserta didik untuk memenuhi kebutuhan sekolah mereka.
  - b) Melakukan komunikasi secara intensif kepada orang tua/wali murid dengan memberikan pemahaman bahwa pendidikan anak sangat penting untuk masa depannya daripada hanya memberikan kekayaan yang dapat habis sewaktu-waktu.
  - c) Membangun komunikasi yang baik dengan para politikus agar sama-sama menjaga kondusifitas lingkungan sekolah untuk tidak digunakan sebagai tempat kampanye sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal tersebut sejalan dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah yang menjelaskan bahwa komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra-sekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah. Dengan tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat untuk melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.

2. Meningkatkan tanggung jawab masyarakat dan berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan.
3. Menciptakan situasi dan kondisi yang transparan, akuntabel dan demokratis dalam mendirikan dan melayani pendidikan yang berkualitas di satuan pendidikan.

Sejalan pula dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah yang menyatakan bahwa komite sekolah diartikan sebagai lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, tokoh masyarakat, dan komunitas sekolah yang peduli terhadap pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah Dengan melakukan peran sebagai berikut:

1. Pemberi pertimbangan (*advisory agency*). Komite sekolah memiliki peran untuk memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
2. Pendukung (*supporting agency*). Dalam hal ini, komite sekolah dapat berperan sebagai pendukung, baik yang secara finansial, pemikiran maupun tenaga yang diberikan dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
3. Pengontrol (*controlling agency*). Komite sekolah juga memiliki peran mengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
4. Mediator. Komite sekolah menjadi perantara antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

Selain itu, komite sekolah juga berfungsi dalam mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat, memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai hal-hal terkait pendidikan, mendorong orangtua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan, menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, serta melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

Kinerja komite sekolah dapat diukur melalui dampak yang diberikan terhadap kinerja sistem pendidikan nasional. Gibson, dkk (1996:107) menyatakan bahwa, kinerja adalah hasil perilaku, sedangkan Hasibuan (1996:52) menyebutkan bahwa kinerja atau prestasi kerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan keunggulan waktu.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja komite sekolah merupakan hasil yang dicapai komite sekolah dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman

dan kesungguhan serta waktu dengan *output* yang dihasilkan baik dari kuantitas maupun kualitasnya.

Kinerja komite sekolah harus menyentuh seluruh aspek kinerja dalam kaitannya dengan keberhasilan sistem pendidikan nasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Jika komite sekolah sudah mampu melaksanakan keempat perannya dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa kinerja tersebut berhasil.

Dari sekian data yang diperoleh tentang efektivitas kinerja komite sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri Kamulyan 06 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap serta hambatan dan upaya yang dilakukan dalam mengaktifkannya setelah peneliti konfirmasi dengan fokus penelitian dan teori yang menjadi acuan peneliti, ternyata terdapat kaitan.